



**PENGARUH MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH :**

**SANIA SAFITRI POHAN  
18 402 00141**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENGARUH MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

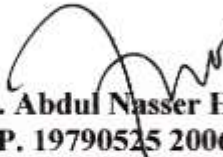
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH :**


**SANIA SAFITRI POHAN  
18 402 00141**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si  
NIP. 19790525 20064 1 004**

**PEMBIMBING II**

  
**Ananda Anugrah Nasution, S.E.,M.Si  
NIP. 19911017 202012 1 008**

*Acc  
Lamp  
Pemb I  
24 Juni 2023*

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Sania Safitri Pohan**

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 7 Juli 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Sania Safitri Pohan** yang berjudul "**Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan SUB Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.**  
NIP. 19790525 20064 1 004

**PEMBIMBING II**

  
**Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si.**  
NIP. 19911017 202012 1 008

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SANIA SAFITRI POHAN  
Nim : 18 402 00141  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas yang terdaftar di Perusahaan Sub Sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesian ( BEI).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 7 Juli 2023

Saya yang Menyatakan,



**SANIA SAFITRI POHAN**  
**NIM. 18 402 00141**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SANIA SAFITRI POHAN  
Nim : 18 402 00141  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas yang terdaftar di Perusahaan Sub Sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesian ( BEI)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 7 Juli 2023

Yang menyatakan,



**SANIA SAFITRI POHAN**

**NIM. 18 402 00141**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733

Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : SANIA SAFITRI POHAN  
**Nim** : 18 402 00141  
**Fakultas/Program Studi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan  
Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas  
Pada Perusahaan SUB Sektor Pertanian Yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Ketua**

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
NIDN. 2018087802

**Sekretaris**

**Azwar Hamid, MA**  
NIDN. 2111038601

**Anggota**

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
NIDN. 2018087802

**Azwar Hamid, MA**  
NIDN. 2111038601

**Dr. Utari Evi Cahyani, MM**  
NIDN. 0621058703

**Damri Batubara, M.A.**  
NIDN. 2019108602

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Rabu/26 Juli 2023  
**Pukul** : 15.00 WIB - Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/73 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI :PENGARUH MODAL KERJA, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.**

**NAMA : SANIA SAFITRI POHAN  
NIM : 18 40 200141**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidempuan, 31 Agustus 2023  
Dehan.

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**NAMA** : Sania Safitri Pohan  
**NIM** : 18 402 00141  
**JUDUL SKRIPSI** : **Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di BEI, latar belakang masalah pada penelitian ini adalah adanya fluktuasi atau fenomena profitabilitas PT. Tunas Baru Lampung dari tahun ke tahun, sedangkan modal kerja meningkat, maka hal ini bertentangan dengan teori, yaitu jika modal kerja meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat pula, sebaliknya jika modal kerja menurun maka profitabilitas juga akan menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.

Teori pada penelitian berkaitan dengan modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif yang menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel *purposive sumpling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan dan dokumentasi, dan teknik analisis data yang dipakai yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (yang terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji hipotesis (yang terdiri dari: uji parsial (uji t), uji simultan (uji f)), dan uji determinasi  $R^2$  dengan bantuan *software* SPSS23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berkontribusi sebesar 15 persen terhadap profitabilitas, sedangkan 85 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Modal kerja secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan subsektor pertanian yang terdaftar di BEI, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan subsektor pertanian yang terdaftar di BEI. Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di BEI. Modal kerja, Ukuran perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan subsektor pertanian yang terdaftar di BEI.

**Kata Kunci: Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas**



## KATA PENGANTAR



*Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

Syukur *Alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI.”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan bapak Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, SS., S.Ag., M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses

perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Abdul Haris Pohan dan Ibunda Masnita Daulay yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada henti, yang paling berjasa dalam hidup peneliti dan telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah anak-anaknya, Suryana pohan dan suami,Ahmad Munawir pohan dan istri,Ahmad hidayat pohan dan istri,Muhammad wahyu pohan dan keponakan saya Agra dan Quensha yang telah mensupport saya untuk meraih impian saya.
8. Teman-teman seperjuangan di Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi 2 angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, oleh karenanya peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Juli 2023  
Peneliti,

**SANIA SAFITRI POHAN**  
**NIM. 18 402 00141**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....).....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ی...،،،	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...،،،	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.



## DAFTAR ISI

## Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Defenisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian .....	13
G. Kegunaan Penelitian .....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	17
1. Profitabilitas .....	17
a. Pengertian Profitabilitas .....	17
b. Jenis-Jenis Profitabilitas .....	17
c. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas .....	18
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas .....	19
e. Profitabilitas dalam islam .....	19
2. Modal Kerja.....	20
a. Pengertian Modal Kerja .....	20
b. Tujuan Modal Kerja .....	21
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja .....	22
d. Modal Kerja Dalam Perspektif Islam.....	23
3. Ukuran Perusahaan.....	25
a. Pengertian Pengertian Ukuran Perusahaan.....	25
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan.....	25
4. Pertumbuhan Penjualan.....	26
a. Pengertian Pertumbuhan Penjualan .....	26

b. Tujuan Penjualan .....	27
c. Macam-Macam Pertumbuhan Penjualan.....	27
d. Pertumbuhan Penjualan Dalam Perspektif Islam .....	28
5. Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas.....	29
B. Penelitian Terdahulu .....	30
C. Kerangka Pikir .....	33
D. Hipotesis Penelitian .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi Dan Sampel .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
1. Statistik Deskriptif.....	38
2. Asumsi Klasik .....	38
3. Uji Hipotesis.....	40
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	44
1. Sejarah Singkat PT. Tunas Baru Lampung Tbk .....	44
2. Sejarah Singkat PT. London Sumatera Indonesia Tbk .....	44
3. Sejarah Singkat PT. Austrindo Nusantara Jaya Tbk .....	45
4. Sejarah Singkat PT. Salim Ivomas Pratama Tbk .....	46
5. Sejarah Singkat PT. Smart .....	47
6. Sejarah Singkat PT. Dharma Satya Nusantara Tbk .....	47
B. Deskripsi Data Penelitian.....	48
C. Hasil Analisis Data .....	52
1. Statistik Deskriptif.....	52
2. Uji Asumsi Klasik .....	55
3. Regresi Linear Berganda .....	58
4. Uji Hipotesis.....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
E. Keterbatasan Penelitian .....	66

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	ROE, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan pada SUB Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI.....	3
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel III.1	Daftar Perusahaan SUB Sektor Pertanian Yang Terdaftar di BEI...	35
Tabel III.2	Daftar Sampel Penelitian .....	36
Tabel IV.1	Profitabilitas .....	48
Tabel IV. 2	Modal Kerja .....	49
Tabel IV. 3	Ukuran Perusahaan.....	50
Tabel IV. 4	Pertumbuhan Penjualan.....	50
Table IV.5	Hasil Statistik Deskriptif.....	50
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas .....	51
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel IV. 8	Hasil Uji Auto Kolerasi.....	56
Tabel IV. 9	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	57
Tabel IV.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	58
Tabel IV.11	Hasil Uji t .....	59
Tabel IV.12	Hasil Uji F.....	61
Tabel IV.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar . II. 1	Kerangka Pikir .....	33
----------------	----------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perusahaan didirikan pada umumnya mempunyai suatu tujuan. Tujuan tersebut ialah untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini agar segala aktivitas dalam perusahaan dapat berlangsung dengan baik sehingga mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang serupa. Di era globalisasi seperti saat ini tingkat persaingan sangat tinggi sehingga hanya badan usaha yang memiliki kinerja atau performa yang baik yang akan bertahan.<sup>1</sup>

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Persaingan bisnis pada masa sekarang mengharuskan perusahaan-perusahaan berinovasi agar tetap bertahan dan bergerak maju.<sup>2</sup> Manajemen perusahaan harus mengusahakan dan menjaga keseimbangan dalam mengatur siklus perputaran modal kerja, karena di dalam pengelolaan modal kerja itu sendiri ada beberapa kontradiksi yang dialami perusahaan yaitu antara modal kerja yang menitik beratkan pada usaha untuk

---

<sup>1</sup>Dailibas Nurazhari, "Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih." Dalam Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi Volume, 4, No. 2, 2018, hlm. 510.

<sup>2</sup>Tujualam, Skripsi: "Pengaruh Penjualan dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Investment (ROI) Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2015" (Padang Sidempuan: IAIN Padang Sidempuan, 2017), hlm. 1.

menjaga likuiditas dan modal kerja yang menitik beratkan pada usaha untuk mendapatkan profitabilitas.<sup>3</sup>

Profitabilitas merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini mengukur seberapa besar efisiensi pihak manajemen perusahaan yang dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh dari kegiatan operasionalnya. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dianggap mampu dalam mendapatkan keuntungan yang tinggi. Dan sebaliknya apabila profitabilitas rendah maka perusahaan dianggap kurang mampu dalam menghasilkan keuntungan.<sup>4</sup> Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, seperti kegiatan penjualan, kas, modal jumlah karyawan dsb.<sup>5</sup>

Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh bila diukur dari modal pemilik. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham dan merupakan alat yang paling sering digunakan investor dalam mengambil keputusan investasi. ROE merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal saham sendiri.<sup>6</sup> ROE dihitung dari penghasilan perusahaan terhadap modal yang di investasikan oleh para pemilik

---

<sup>3</sup>Veronica reimeinda, dkk, Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia, *jurnal: berkala ilmiah efisiens 16 nomor 03 tahun 2016*

<sup>4</sup>Nindy Yufila Sari, "Pengaruh Modal Kerja , Leverage, Likuiditas, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang Dan Konsumsi," *Jurnal :Ilmu Manajemen 7*, no. 3 (n.d.): hlm.742.

<sup>5</sup>Hendrayanti silvia, dkk. " konsep dasar manajemen keuangan" (pekalongan, jawa tengah: penerbit NEM), 2022 hlm 44

<sup>6</sup>Nagian Toni, dkk. "Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Perusahaan: Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Kebijakan Deviden Bagi Perusahaan" (Indramayu, Jawa Barat: Penerbit ADAB), 2021 hlm 27

perusahaan (pemegang saham biasa dan pemilik saham preferen). ROE menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya, sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan.<sup>7</sup> Hasil pengembalian ROE atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik.<sup>8</sup>

Ada 16 Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tetapi yang diteliti oleh peneliti hanya 6 perusahaan yaitu: PT. Tunas Baru Lampung Tbk (PT. TBLA). PT. PP London Sumatra Tbk (PT. PP LS). PT. Austrindo Nusantara Jaya Tbk ( ANJ). PT. Sallim Ivomas Pratama Tbk (SIP). PT. Sumber Mas Agro Resources Teknologi Tbk (SMART). PT. Dharma Satya Nusantara Tbk (DSN).

Berdasarkan laporan keuangan mengenai profitabilitas perusahaan sektor pertanian mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, penurunan terendah terjadi pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk (DSN). Adapun hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**ROE, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan**  
**Penjualan pada Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI**  
**Periode 2017 – 2021**

No	Tahun	Nama Perusahaan	ROE %	Modal Kerja	Ukuran Perusahaan	Pertumbuhan Penjualan
1	2017	PT.	24	505.915	14.024.486	890.956.820
2	2018	Tunas Baru	15	2.902.691	16.339.916	852.514.192
3	2019	Lampung	12	2.524.391	17.363.003	844.703.411

<sup>7</sup>Ivan Gumilar Sambas Putra, dkk, “Analisis Laporan Keuangan” (Wonocolo, Surabaya: Cipta Media Nusantara), 2021 hlm 61.

<sup>8</sup>Erna Atiwi Jaya Esti, dkk. “Managemen Keuangan (Konsep Dan Implementasi)” (Bandung, Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia), 2022 hlm 66.

4	2020		11	2.642.154	19.431.293	1.077.792.417
5	2021		11	3.095.016	21.084.017	5.108.960
1	2017	PT. PP London Sumatra	8	1.752.156	9.744.381	469.954.331
2	2018		4	1.919.213	10.037.294	397.246.578
3	2019		3	1.725.688	10.225.322	365.924.054
4	2020		4	2.323.270	10.922.788	349.972.661
5	2021		9	3.611.216	11.851.182	988.752
1	2017	PT. Austrindo Nusantara Jaya	10	25.193.948	566.523.942	16.045.284.683
2	2018		1	37.403.319	602.204.916	15.008.338.720
3	2019		1	35.396.671	625.708.104	12.883.826.040
4	2020		2	39.868.115	611.813.550	11.708.690.926
5	2021		8	29.450.355	652.650.362	102.692.733
1	2017	PT. Sallim Ivomas Pratama	3	101.831	33.397.766	1.568.133.862
2	2018		1	802.489	34.666.506	1.403.183.252
3	2019		3	2.048.036	34.910.838	1.350.848.701
4	2020		4	1.020.978	35.395.264	1.433.819.612
5	2021		6	9.159.909	35.979.302	14.474.700
1	2017	PT. SMART	1	2.698.230	27.124.101	3.502.058.074
2	2018		4	4.150,105	29.310.310	3.703.846.198
3	2019		8	801.863	27.787.527	3.582.418.557
4	2020		12	4.253.117	35.345.003	4.007.236.498
5	2021		19	7.009.082	40.345.003	16.569.888
1	2017	PT Dharma Satya Nusantara	18	1.621.594	8.336.065	512.112.292
2	2018		11	76.892	11.738.892	471.020.589
3	2019		4	429.197	11.620.821	568.906.595
4	2020		7	320.097	14.151.383	664.155.116
5	2021		10	465.472	13.712.160	425.577

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas pada PT. Tunas Baru Lampung tahun 2018 ROE mengalami penurunan sedangkan modal kerja mengalami peningkatan, diikuti ukuran perusahaan yang juga mengalami peningkatan, tetapi pertumbuhan penjualan mengalami penurunan, pada tahun 2019 ROE, modal kerja dan pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan, sedangkan ukuran perusahaan mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 ROE tetap, sedangkan modal kerja dan ukuran perusahaan mengalami peningkatan, dan pertumbuhan penjualan



mengalami penurunan. Pada PT. PP London Sumatra Pada tahun 2018 ROE mengalami penurunan, sedangkan modal kerjanya mengalami peningkatan begitu juga dengan ukuran perusahaannya mengalami peningkatan, tetapi pertumbuhan penjualannya mengalami penurunan. PT Austrindo Nusantara Jaya pada tahun 2018 ROE mengalami penurunan, modal kerja dan ukuran perusahaannya mengalami peningkatan, sedangkan pertumbuhan penjualannya mengalami penurunan. Pada PT Sallim Ivomas Pratama tahun 2018 ROE mengalami penurunan, modal kerjanya dan ukuran perusahaan mengalami peningkatan dan pertumbuhan penjualannya mengalami penurunan. Pada PT SMART tahun 2019 ROE mengalami peningkatan sedangkan modal kerja mengalami penurunan, diikuti ukuran perusahaan yang juga mengalami penurunan, dan pertumbuhan penjualan mengalami penurunan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Aditya Achmad Fathony dan Eka Mahardika, menyatakan bahwa modal kerja secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas<sup>9</sup>. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Veronica Reimeninda, dkk, menyatakan bahwa perputaran modal kerja bersih tidak mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia baik secara parsial maupun simultan.<sup>10</sup>

Adapun penelitian terdahulu juga telah melakukan penelitian mengenai ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yaitu yang dilakukan oleh Nani Mulyani

---

<sup>9</sup>Aditya Achmad Fathony dan Eka Mahardika, Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROI) Studi Kasus Pada PT. PLN PerseroAPJ Majalaya Periode 2010-2016, *Dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 09, No. 2, 2018

<sup>10</sup>Veronika Reimeninda, dkk, Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia, *Dalam Jurnal Ilmiah Efisiensi*, Volume 16, No. 3, 2016

dan Erick Agustinus, menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.<sup>11</sup> Namun, hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aghnitama Rivan Dwi, dkk, menyatakan bahwa :” Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap ROA, ROI tetapi tidak berpengaruh terhadap ROE.<sup>12</sup>

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Umi Amanatul Khasanah menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.<sup>13</sup> Anggar Sari Lovi, Tony Seno Aji, menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas, adanya pengaruh tidak signifikan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas.<sup>14</sup>

Kasmir berpendapat bahwa modal kerja/*work capital* adalah dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Dengan kata lain *working capital* merupakan modal yang dari asset ini harus disediakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dilunasi.<sup>15</sup> Adapun Modal kerja yaitu harta yang dimiliki perusahaan yang dipergunakan untuk menjalankan

---

<sup>11</sup>Nani Mulyani dan Erick Agustinus, Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas, *Dalam Jurnal Arastirma*, Vol 02, No. 1 2022, hlm. 25

<sup>12</sup>Aghnitama Rivan Dwi, dkk, Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor 33 Di Bei, *Dalam Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol 18, No. 2, 2021

<sup>13</sup>Umi Amanatul Khasanah, Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Plastik Dan Kemasan, *Dalam Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Volume 10, No. 04, 2021, hlm. 16

<sup>14</sup>Anggar Sari Lovi, Tony Seno Aji, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverages, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI ), *Dalam Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 06, No. 2, 2018

<sup>15</sup>Fithri Suciati, dkk. “Pengantar Akuntansi” (Padang, Sumatra Barat: PT. Global eksekutif teknologi) 2022 hlm 83

kegiatan usaha atau membiayai operasional perusahaan tanpa mengorbankan aktiva yang lain dengan tujuan memperoleh laba yang optimal.<sup>16</sup> Modal kerja yang berlebihan terutama modal kerja dalam bentuk uang tunai dan surat berharga dapat merugikan perusahaan karena menyebabkan berkumpulnya dana yang besar tanpa penggunaan secara produktif.<sup>17</sup>

Menurut Abdul Nasser Hasibuan, ukuran perusahaan pada dasarnya hanya terbagi dalam 2 kategori yaitu perusahaan besar dan perusahaan kecil. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relative lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan nilai total aktiva yang kecil.<sup>18</sup>

Ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan total aktiva, total penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Semakin besar total aktiva mengindikasikan semakin besar pula

---

<sup>16</sup>Agus Zainul Arifin, *Managemen Keuangan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, n.d.), hlm. 1-2.

<sup>17</sup>David Yanto Daniel, "Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas." volume 2, no. 1 (April 1, 2020): hlm. 2.

<sup>18</sup>Abdul Nasser Hasibuan, 2009. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Ekonomi Makro terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007, Tesis, (Universitas Sumatra Utara dipublikasikan, Herawati Hardelin, 2005. Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap income something, (Solo: Jurnal SNA-8, 2005).

ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang berskala akan mendapat perhatian lebih dari investor, karena memiliki sumber laba yang lebih besar.<sup>19</sup>

Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah perekonomian dan sektor usahanya.<sup>20</sup> Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menggambarkan kenaikan penjualan perusahaan tahun ini dibandingkan dengan penjualan tahun lalu. Laba yang dihasilkan perusahaan erat hubungannya dengan tingkat profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menjalankan operasinya sehingga mampu meningkatkan laba yang optimal. Sebaliknya, jika profitabilitas yang rendah menggambarkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menjalankan operasinya sehingga kurang mampu menghasilkan laba yang optimal.<sup>21</sup>

Berdasarkan data modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap ROE bahwa setiap perusahaannya ada yang mengalami kenaikan dan ada juga yang mengalami penurunan, dan ini akan menjadi

---

<sup>19</sup>Andini rita dkk. *Pengaruh GCG Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating*, (Media Sains Indonesia, 2021). hlm.32-33

<sup>20</sup>Elan Kurniawan, Dio Satria BS." Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Otomotif Pada Masa Pandemi Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi" Dalam Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol.3 No. 2, 2021 hlm. 3

<sup>21</sup>Sya'dah purnama putri. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT Gudang Garam Tbk", *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol. 2 no.2:2020. Hlm 2

pertimbangan bagi perusahaan untuk menjalankan sebuah usaha atau tantangan bagi perusahaan. Seperti pada contoh PT SMART tahun 2021 ROE nya mengalami peningkatan sedangkan modal kerjanya mengalami peningkatan diikuti dengan ukuran perusahaannya yang meningkat dan pertumbuhan penjualannya juga menurun, sedangkan pada perusahaan PT. Tunas Baru Lampung tahun 2018 ROE mengalami penurunan, modal kerja mengalami peningkatan, diikuti ukuran perusahaan yang juga mengalami peningkatan, tetapi pertumbuhan penjualan mengalami penurunan. PT Austrindo Nusantara Jaya pada tahun 2018 ROE mengalami penurunan, modal kerja juga mengalami peningkatan, sedangkan ukuran perusahaannya mengalami peningkatan dan pertumbuhan penjualannya mengalami penurunan.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. ROE pada PT Tunas Baru Lampung tahun 2018 mengalami penurunan tetapi modal kerjanya mengalami peningkatan, berbeda dengan teori yang ada.
2. Pada tahun 2020 PT Sallim Ivomas Pratama ROE nya mengalami kenaikan dan modal kerja mengalami penurunan, berbeda dengan teori yang ada.

3. PT Dharma Satya Nusantara tahun 2018 ROE mengalami penurunan sedangkan modal kerjanya mengalami peningkatan, berbeda dengan teori yang ada.
4. PT Tunas Baru Lampung ROE mengalami penurunan pada tahun 2018 tetapi ukuran perusahaannya mengalami peningkatan, berbeda dengan teori yang ada.
5. PT PP London Sumatra ROE mengalami penurunan pada tahun 2018 tetapi ukuran perusahaannya mengalami peningkatan, berbeda dengan teori yang ada.
6. PT Sallim Ivomas Pratama ROE mengalami penurunan pada tahun 2018 tetapi ukuran perusahaannya mengalami peningkatan, berbeda dengan teori yang ada.
7. PT Tunas Baru Lampung pada tahun 2020 ROE mengalami penurunan tetapi pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan, berbeda dengan teori yang ada.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah penelitian ini adalah yang menjadi variabel bebasnya adalah modal kerja (X1) dan ukuran perusahaan yang digunakan yaitu total asset (X2) dan pertumbuhan penjualan yang digunakan yaitu pendapatan usaha (X3). Sedangkan variabel terikat adalah profitabilitas yang digunakan yaitu ROE (Y) pada Perusahaan sektor pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan arti memberikan kegiatan maupun memberikan operasinal yang dibutuhkan untuk mengukur variabel tersebut.

**Tabel 1.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Modal kerja (X1)	Modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek yang sesuai dengan maksud utama didirikannya perusahaan tersebut. <sup>22</sup>	Asset lancar- Liabilitas lancar	Rasio
Ukuran perusahaan(X2)	Skala yang dimana dapat mengklasifikasikan besar atau kecil perusahaan menurut berbagai cara seperti total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lain-lain. <sup>23</sup>	Ukuran perusahaan = Ln (Total aset)	Rasio
Pertumbuhan penjualan(X3)	Pertumbuhan penjualan yaitu peningkatan penjualan antara tahun sebelumnya dibanding dengan tahun sekarang yang	Total pendapatan tahun sekarang- Total pendapatan sebelumnya	Rasio

<sup>22</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) hlm. 67

<sup>23</sup>Indriawati Dini, "Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA)", (Skripsi: Universitas Computer Indonesia, 2018). Hlm 3

	dinyatakan dalam nilai presentasi. <sup>24</sup>		
Return on equity (Y)	ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri agar menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. <sup>25</sup>	ROE= $\frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{ekuitas pemegang saham}}$	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Apakah modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada Perusahaan sektor pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada Perusahaan sektor pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada Perusahaan sektor pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada Perusahaan sektor pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

<sup>24</sup>Ningsih Annisa Surya Dan Yulia Tri Kusumawati." Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursaefek Indonesia 2013-2017", *Jurnal Borneo Student Research*. Vol. 1 no. 2: 2020. Hlm 2

<sup>25</sup>Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis laporan keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017) hlm.143-144



## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada Perusahaan sektor pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada Perusahaan sektor pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada Perusahaan sektor pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada Perusahaan sektor pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pemahaman serta mengaplikasikan materi yang telah di peroleh selama belajar. Khususnya tentang pengaruh profitabilitas terhadap modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) untuk meneliti. Dan dapat menambah khasanah perpustakaan dan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian serupa.

3. Bagi perusahaan

Hasil peneliti ini diharapkan menjadi masukan bagi perusahaan untuk menambah kebijakan dalam masalah menilai kondisi perusahaan baik dilihat dari pencapaian tingkat profitabilitas melalui sumber modal kerja dan penggunaan hutang.

4. Bagi pembaca

Sebagai bahan informasi bagi pembaca yang ingin lebih mengetahui tentang pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari:

**Bab I** merupakan pendahuluan pada bab ini memuat mengenai latar belakang masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan di angkat sebagai masalah pada penelitian ini. Identifikasi masalah, memuat segala variabel dependen. Batasan masalah, berisi problem yang akan dibahas lebih fokus dan terarah sehingga masalah tidak meluas. Defenisi operasional variabel, memuat istilah setiap variabel yang dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti.

Rumusan masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan cara penyelesaian lewat penelitian. Tujuan penelitian, untuk memperjelas apa yang merupakan hasil dari penelitian ini. Kegunaan dari penelitian ini adalah memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

**Bab II** landasan teori memuat konsep-konsep, didalamnya terdiri dari beberapa bagian meliputi: Kerangka Teori, yaitu berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yaitu tentang profitabilitas, modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan variabel penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar peneliti yang diangkat bukan merupakan pandangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru. Kerangka pikir, merupakan kerangka yang dikemukakan peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Hipotesis, merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dikemukakan peneliti yang dapat dibuktikan secara empiris.

**Bab III** metodologi penelitian bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang akan dilakukan, jenis penelitian berisi tentang penjelasan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel, berisi tentang keseluruhan masalah yang akan diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah peneliti. Teknik pengumpulan merupakan penjelasan mengenai data yang digunakan dan

cara pengumpulan data oleh peneliti. Rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel merupakan analisis data.

**Bab IV** hasil penelitian bab ini berisi hasil dari penelitian yang diteliti oleh peneliti, peneliti akan mengolah data yang menjadi pokok permasalahan di perusahaan sub sektor pertanian dengan menggunakan SPSS versi 23,00 untuk mengetahui hasil terakhir penelitian, meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas), uji hipotesis ( uji t dan uji F), uji Determinasi ( $R^2$ ), uji analisis regresi linear berganda.

**Bab V** penutup bab ini berisi dari kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang diteliti, keterbatasan yang diteliti dan juga saran yang akan berguna bagi industri yang berada pada sub sektor pertanian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Profitabilitas

###### a. Defenisi rasio profitabilitas

Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.<sup>26</sup>

Rasio ini disebut juga sebagai rasio rentabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

###### b. Jenis-jenis rasio profitabilitas

Jenis-jenis rasio yang tergolong dalam rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a) *Gross profit margin* (margin laba kotor) merupakan perbandingan antara penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan.

---

<sup>26</sup>Irham fahmi, Op.Cit., 135

b) (pengembalian atas equitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri agar menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{equitas pemegang saham}} \times 100$$

c. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Berikut tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan:

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.
- e) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- f) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- g) Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- h) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Cempaka putih, publishing servise, 2015) hlm. 227-228.

d. Faktor- faktor yang mempengaruhi profitabilitas

Tinggi rendahnya profitabilitas ditentukan oleh 2 faktor yaitu:

- a) *Profit margin*, yaitu perbandingan antara “*net operating income*” dengan “*net sales*”, perbandingan mana dinyatakan dalam persentase.
- b) *Turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu kecepatan berputarnya operating asset dalam suatu periode tertentu dengan membagi net sales dengan “*operating assets*”.<sup>28</sup>

e. Profitabilitas dalam Islam

Prinsip ekonomi Islam dilandaskan pada beberapa muatan nilai yang terkandung dalam sistem perekonomian Islam, sehubungan dengan laba perusahaan, akuntansi syariah memberikan alternative filosofi dalam konsep akuntansi termasuk didalamnya laba (profit). Konsep laba dalam akuntansi syariah bersifat terbuka, sehingga mungkin dilakukan dengan mengadopsi dari praktik akuntansi yang ada sepanjang sesuai dengan prinsip syariah. Laba dalam pandangan Islam merupakan hasil kerja dengan memanfaatkan kekayaan yang dimiliki seseorang.

Laba dalam pandangan islam tercantum dalam Q.S Al-jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

<sup>28</sup>Toni nagian dan leni anggara. *Analisis Partial Least Square*, (Merdeka Kreasi Group:2021). Hlm:12

“ apabila sholat telah dilaksanakan, maka bertebaran lah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.”

Makna ayat tersebut adalah Allah menyuruh kepada penduduk Madinah yang sedang asik bertransaksi dagang untuk segera melaksanakan sholat jumat. melaksanakan sholat jumat lebih baik dan diutamakan dibandingkan dengan aktifitas jual beli. Dan apabila kegiatan sholat jumat telah selesai, maka bertebaranlah di muka bumi untuk mendapatkan al fadl (karunia Allah) dan ingatlah Allah banyak-banyak karena ALLAH sebaik-baik pemberi rezeki (khairu al-raziq-in)

Menurut Al-Qurtubi, hal yang dimaksud dengan perintah bertebaran di muka bumi pada surah al-Jumuah ayat 10 adalah bertebaran untuk berdagang dan bekerja atau aktivitas lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.<sup>29</sup>

## 2. Modal kerja

### a. Definisi modal kerja

Modal kerja adalah aktiva lancar yang dikurangi kewajiban lancar. Aktiva lancar adalah harta perusahaan yang dalam jangka paling lama setahun dapat dicairkan menjadi uang kas, seperti deposito jangka pendek, piutang-piutang dagang, persediaan barang, dan uang kas.<sup>30</sup>

Ditinjau dari perspektif manajemen, modal kerja (*working capital*) selalu dibutuhkan selama usaha berjalan. Oleh sebab itu, para pengelola usaha berjalan. Oleh sebab itu, para pengelola usaha pada

---

<sup>29</sup>Abdul Wahid al-Faizin. *Sepenggal cerita sejuta makna*, (Gema Insani: 2020). Hlm.68

<sup>30</sup>Arifin sitio, *koperasi : Teori Dan Praktik* , ( Indonesia : Erlangga) hlm:83.



umumnya menaruh perhatian khusus pada penanganan modal kerja ini. Dilihat dari sifatnya, modal kerja akan berputar terus menerus di perusahaan. Riyanto mengatakan, modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek saja, yaitu berupa kas, persediaan barang, piutang(setelah dikurangi profit margin), dan penyusutan aktiva tetap.

Modal kerja mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Dengan modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan.<sup>31</sup>

b. Tujuan modal kerja

- 1) Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
- 2) Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- 3) Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen.
- 4) Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langganannya.

---

<sup>31</sup>Mitha Crhistina Ginting, "Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas," *Jurnal Manajemen*, VoL. 4 No 2, 2018.

5) Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.<sup>32</sup>

c. Faktor –faktor yang mempengaruhi modal kerja

Faktor-faktor tersebut adalah:

1) Sifat umum atau tipe perusahaan

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan jasa relatif rendah karena investasi dalam persediaan dan piutang pencairannya menjadikan relatif cepat.

2) Waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang dan ongkos produksi per unit atau harga beli per unit barang itu.

3) Syarat pembelian dan penjualan

Syarat kredit pembelian barang dagangan atau bahan baku akan mempengaruhi besar kecilnya modal kerja.

4) Tingkat perputaran persediaan

Semakin sering persediaan diganti ( dibeli dan dijual kembali) maka kebutuhan modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan(barang) akan semakin rendah.

5) Tingkat perputaran piutang

Kebutuhan modal kerja juga tergantung pada periode waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi uang kas.

---

<sup>32</sup>Aldila septiana M.Pd, *analisis laporan keuangan* ,( jawa timur, duta media) hlm. 133.

6) Pengaruh konjungtur( *business cycle*)

Pada periode makmur aktivitas perusahaan meningkat dan perusahaan cenderung membeli barang lebih banyak memanfaatkan harga yang masih rendah.

7) Derajat resiko kemungkinan menurunnya harga aktiva jangka pendek menurunnya nilai riil dibanding dengan harga buku dari surat-surat berharga, persediaan barang, dan piutang menurunkan modal kerja.

8) Pengaruh musim

Banyak perusahaan dimana penjualannya hanya terpusat pada beberapa bulan saja.

9) *Credit rating* dari perusahaan

Jumlah modal kerja, dalam bentuk kas termasuk surat-surat berharga, yang dibutuhkan perusahaan untuk membiayai operasinya tergantung pada kebijaksanaan penyediaan uang kas.<sup>33</sup>

d. Modal kerja dalam perspektif Islam

Seperti yang kita ketahui bahwa dalam struktur keuangan yaitu dalam menempatkan posisi sebelah kredit neraca, dimana dari sumber dana mana perusahaan dibiayai, pembiayaan ini bersumber dari kekayaan dan utang perusahaan maupun modal sendiri, sedangkan sebelah debet neraca adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan

---

<sup>33</sup>Jumingan, Op.Cit., 69-71

berupa asset, yang dipergunakan untuk menghasilkan sebuah pendapatan.<sup>34</sup>

Dalam Islam modal juga dengan ras al-mal yang artinya uang atau properti yang di investasikan untuk tujuan mencari keuangan. Seperti firman Allah dalam Q.S At-taubah Ayat 34 yang menceritakan tentang pemanfaatan harta, bunyinya yaitu:

﴿ يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ  
النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ  
الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴾

“ hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebagian besar dari orang-orang Alim Yahudi dan Rahib-rahib Nasrani benar-bena memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak tidak menafkahnnya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”

Menurut Ibnu Umar, kalimat tidak menafkahnnya di jalan Allah adalah tidak membayar zakatnya. Pendapat ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, Abu Hurairah, dan Umar bin Khattab. Pendapat ini juga diperkuat oleh hadist yang diriwayatkan al-Bukhari no.1402 dan Muslim no.987 sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.<sup>35</sup>

<sup>34</sup>Hotman Tohir Pohan, "Analisis pengaruh pengetahuan, Struktur modal terhadap saham syariah dalam perspektif islam dengan pendekatan Cerculer Causation di Bursa Efek Indonesia" 15(April 2015), hlm.75

<sup>35</sup>Abdul Wahid, Nashr Akbar, "Tafsir ekonomi Kontemporer"(Depok: Gema Insani,2020), hlm.148

### 3. Ukuran perusahaan

#### a. Pengertian ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala atau ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut arifin dan agustami ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat mengklarifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar, ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai proksi, diantaranya adalah total asset, penjualan, kekayaan bersih, dan kapitalisasi pasar.<sup>36</sup>

Ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan struktur modal. Perusahaan besar dapat mengakses pasar modal dan dengan kemudahan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana atau permodalan.<sup>37</sup>

#### b. Faktor- faktor yang mempengaruhi ukuran perusahaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran perusahaan sebagai berikut:

- 1) Besarnya modal perusahaan yang dibutuhkan
- 2) Kelangsungan hidup perusahaan
- 3) Tanggung jawab terhadap utang perusahaan
- 4) Siapa pemimpin<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Rahma Ayumi, Dkk. “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham”. *Jurnal Arastirma*, Vol. 2 No. 1 :2022. Hlm. 4

<sup>37</sup> Dewianawati Ana. *Faktor-Faktor Nilai Penentu Perusahaan Tranfortasi*. ( Tangerang: Pascal Books, 2022). Hlm.38

<sup>38</sup> Toni Nagian dan Leny Anggara, *Op . Cit* ,hlm 14

#### 4. Pertumbuhan penjualan

##### a. Definisi pertumbuhan penjualan

Kinerja pemasaran adalah akumulasi hasil akhir dari seluruh aktivitas dan proses kerja dari perusahaan atau suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, yang merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki.

Pertumbuhan penjualan bisa dilihat dari berapa besar kenaikan penjualan produk yang sama dibandingkan satuan waktu tertentu. Tingkat penjualan produk akan selalu dibandingkan untuk bisa mencapai target yang telah ditentukan. Pertumbuhan pasar menunjukkan seberapa kontribusi produk yang ditangani menguasai pasar sejenis dibanding para kompetitor. Perusahaan yang memiliki porsi pasar yang luas akan mendominasi penjualan produk cara keseluruhan dibanding pesaing utama.

Pengukuran dari kinerja pemasaran didasarkan pada profitabilitas dan produktivitas keputusan pemasaran. Analisis profitabilitas didasarkan pada penilaian untuk menelaah pengaruh dari berbagai strategi dan program pemasaran terhadap kontribusi laba dari suatu produk maupun jasa. Sedangkan produktivitas didasarkan pada konsekuensi penjualan atau pangsa pasar yang dihasilkan dari penerapan strategi pemasaran tertentu. Keberhasilan kinerja pemasaran

yang paling akhir dapat dilihat dari pertumbuhan keuntungan perusahaan. Pertumbuhan penjualan dan porsi pasar yang diperoleh akan sangat menentukan pertumbuhan penjualan perusahaan.<sup>39</sup>

#### b. Tujuan Penjualan

Dalam suatu perusahaan kegiatan penjualan adalah kegiatan yang penting, karena adanya maka akan terbentuk laba yang menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan memiliki 3 tujuan utama dalam suatu perusahaan:

- 1) Mencapai volume penjualan.
- 2) Mendapatkan laba tertentu.
- 3) Menunjang pertumbuhan perusahaan.<sup>40</sup>

#### c. Macam-macam pertumbuhan penjualan

Macam-macam penjualan ada beberapa unsur yaitu:

- 1) *Trade Selling*
- 2) *Trade selling* dapat terjadi apabila produsen dan pedagang besar memberi pengecer untuk memperbaiki distributor produk.
- 3) *Missionary Selling*
- 4) Penjualan yang dilakukan untuk meningkatkan laba dengan mendorong pembeli untuk membeli barang langsung dari penyalur.

---

<sup>39</sup> Asnawati, dan Harning Indriastuti. "Analisis Inovasi Produk Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran" (Kota Malang: Cv Literasi Nusantara Abadi) 2022 hlm. 18-19

<sup>40</sup>Wulan Novialita. "Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasioanal Terhadap Laba Bersih (Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018)" (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN, 2020), hlm. 15

5) *Technical Selling*

Meningkatkan penjualan dengan cara memberi saran atau nasehat kepada pembeli.

6) *New Business Selling*

Berusaha membuka transaksi baru dengan merubah calon pembeli menjadi pembeli.

7) *Responsive Selling*

Setiap tenaga penjualan diharapkan dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli.<sup>41</sup>

d. Pertumbuhan Penjualan dalam perspektif Islam

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surah An-nisa ayat 29 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ  
تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيْمًا

“hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesama mu dengan jalan yang batil, kecuali dengan cara perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.”<sup>42</sup>

Makna dari ayat diatas yaitu semua harta yang dimiliki orang adalah terlarang dan diharamkan, kecuali dengan adanya kerelaan hati sang pemilik untuk membolehkannya, sehingga

<sup>41</sup>Wulan Novialita, hlm 16

<sup>42</sup>Departemen Agama RI, Mushaf An-nur Al-Quranil Karim (Jakarta Timur: maktabah Al-fatih, 2015), hlm.83.



menjadi mubah melalui izin pemiliknya. Tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Selain itu, semakin tampak pula bahwa kekuasaan istri atas hartanya sendiri sama seperti kekuasaan suami atas hartanya sendiri pula, apabila sang istri sudah akil baligh.<sup>43</sup>

Menurut tafsir Al-Misbah karya M.Quraish Shihab, ayat di atas menjelaskan tentang tuntutan memperoleh harta guna memenuhi kebutuhan hidup primer maupun skunder, dalam ayat ini ada kata *amwalakum* yang dimaksud adalah harta yang beredar di masyarakat. Dalam surah an-nisa ayat 5 Quraish Shihab mengatakan bahwasanya harta yang kita peroleh merupakan harta milik bersama, yang berarti harusnya harta itu beredar untuk kemanfaatan dan kesejahteraan bersama.<sup>44</sup>

##### 5. Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas

Tersedianya modal kerja yang dipergunakan dalam operasi tergantung pada tipe atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki. Tetapi, modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran- pengeluaran atau operasi perusahaan sehari- hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan, di samping memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan juga akan memberikan beberapa keuntungan.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup>Ahmad bin Musthafa al-farran, “ menyelami kedalaman kandungan Al-quran”, (Jakarta Timur: Almahira, 2008), hlm. 138

<sup>44</sup>Yeni Fitriya, dkk. *Jejak tinta kita* (GUEPEDIA: 2022), Hlm. 318

<sup>45</sup>Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm.116.

Modal kerja yang memiliki hubungan dengan profitabilitas, karena modal kerja dapat mengukur nilai untung dan ruginya suatu perusahaan. Masalah yang cukup penting dalam pengelolaan modal kerja adalah semakin besar suatu perusahaan maka kebutuhan dana untuk menunjang modal kerja juga akan semakin tinggi, dan itu juga diikuti dengan semakin tinggi perputaran yang diberikan agar tertutupnya biaya modal kerja yang telah dikeluarkan.<sup>46</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, penelitian melampirkan penelitian terdahulu yang dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama penelitian	Judul	Hasil penelitian
1.	Veronica Reimeninda dkk, (Jurnal Ilmiah Efisiensi, vol. 16, nomor. 3, 2016)	Analisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada industri telekomunikasi di Indonesia.	Perputaran modal kerja bersih tidak mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia baik secara parsial maupun simultan.
2.	Nelwati Tnius (Jurnal Sekuritas, vol. 1, no. 4, 2018)	Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna tbk.	Ada hubungan antara variabel modal kerja dengan variabel profitabilitas.
3.	Anggarsari lovi, tony seno aji (Jurnal ilmu	Pengaruh ukuran perusahaan, leverages, likuiditas, perputaran	Pertumbuhan penjualan tidak ada pengaruh

<sup>46</sup>Irham Fahmi, Op.Cit. hlm.103.

	managemen, vol. 6 no. 4, 2018)	modal, kerja dan penjualan terhadap profitabilitas(sector industry barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek).	terhadap profitabilitas. Adanya pengaruh tidak signifikan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
4.	Aditya Achmad Fathony dan Eka Mahardika (Jurnal Ilmiah Akuntansi, volume 9, no. 2, 2018)	Pengaruh modal kerja dan biaya operasional terhadap profitabilitas (ROI) (Studi kasus pada PT.PLN(PERSERO) apj majalaya periode 2010-2016)	Modal kerja secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.
5.	Aghnitama Rivan Dwi, dkk (Jurnal akuntansi dan managemen, volume 18, no. 2, 2021)	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pada indeks investor 33 di BEI.	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ROA, ROI, tetapi tidak berpengaruh pada ROE.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka adapun persamaan dan perbedaannya adalah:

1. Veronica Reimeninda dkk, (2017) yang berjudul Analisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada. Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti tentang pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu memiliki 2 variabel sedangkan penelitian memiliki 3 variabel. Penelitian

terdahulu dilakukan di Industri Telekomunikasi di Indonesia sedangkan penelitian dilakukan di sector pertanian yang terdaftar di BEI.

2. Nelwati Tnius (2018) yang berjudul Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna tbk. Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti tentang pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel sedangkan penelitian ini menggunakan 3 variabel. Penelitian terdahulu meneliti di PT. Hanjaya Mandala Sampoerna tbk. Sedangkan penelitian dilakukan di sector pertanian yang terdaftar di BEI.
3. Anggarsari lovi, tony seno aji (2018)) yang berjudul Pengaruh ukuran perusahaan, leverages, likuiditas, perputaran modal kerja dan penjualan terhadap profitabilitas (sektor industry barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek). Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu memiliki 5 variabel sedangkan yang diteliti memiliki 4 variabel. Penelitian terdahulu meneliti di bursa efek Indonesia sedangkan penelitian ini dilakukan di sector pertanian yang terdaftar di BEI.
4. Aditya Achmad Fathony dan Eka Mahardika (2018) yang berjudul Pengaruh modal kerja dan biaya operasional terhadap profitabilitas (ROI) (Studi kasus pada PT.PLN(PERSERO) apj majalaya periode 2010-2016). Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. Sedangkan perbedaannya peneliti

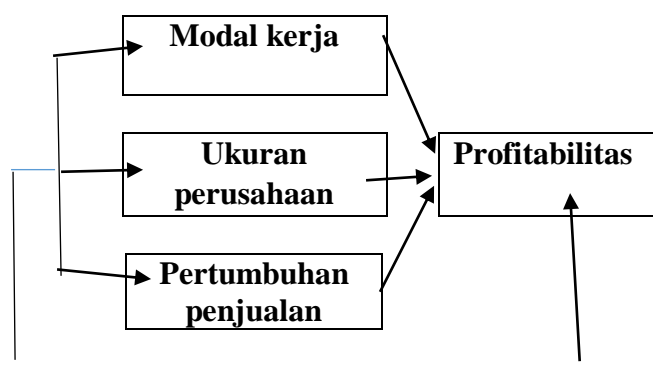
terdahulu menggunakan ROI sedangkan penelitian ini menggunakan ROE. Penelitian terdahulu meneliti di PT PLN (PERSERO), sedangkan penelitian ini dilakukan di sektor pertanian yang terdaftar di BEI.

5. Aghnitama Rivan Dwi, dkk (2021) yang berjudul Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pada indeks investor 33 di BEI. Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu 2 variabel sedangkan penelitian ini memiliki 4 variabel. Penelitian terdahulu meneliti di Bank Syariah sedangkan penelitian ini dilakukan di sector pertanian yang terdaftar di BEI.

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan dasar masalah di atas maka adapun kerangka pikir di dalam penelitian ini ini digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Kerangka Pikir**



Berdasarkan gambar diatas variabel modal kerja (X1) mempengaruhi profitabilitas (Y). Variabel ukuran perusahaan (X2) mempengaruhi profitabilitas

(Y). Variabel pertumbuhan penjualan (X3) mempengaruhi profitabilitas (Y).

Variabel modal kerja (X1), Variabel ukuran perusahaan (X2), Variabel pertumbuhan penjualan (X3) mempengaruhi profitabilitas (Y).

#### **D. Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian di sini yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan modal kerja terhadap ROE (*Return on Equity*).

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap ROE (*Return on Equity*).

H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pertumbuhan penjualan terhadap ROE (*Return on Equity*).

H4: Terdapat pengaruh positif dan signifikan modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan terhadap ROE (*Return on Equity*).

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan yang terdaftar di sub sektor pertanian yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Waktu penelitian mulai dari 12 september sampai dengan juli 2023.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian disini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian ini berdasarkan pada runtun waktu (*time series*) dan *Cross Section* (data panel).

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiono populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.<sup>47</sup> Populasi pada penelitian ini adalah sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berikut ini perusahaan subsektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

**Tabel III.1**  
**Daftar Perusahaan Subsektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021**

No	Nama Perusahaan
1	PT Astro Agro Lestari
2	PT Bisi Internasional
3	PT BW Plantions
4	PT Dharma Samudera Fishing Industries

---

<sup>47</sup>Sugiono, metode penelitian bisnis (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm. 115

5	PT Inti Agri Resources
6	PT PP London Sumatra Indonesia
7	PT Sampoerna Agro
8	PT Sallim Ivomas Pratama
9	PT Austrindo Nusantara Jaya
10	PT Sawit Sumbermas Sarana
11	PT Bumi Teknokultura
12	PT Central Proteina Prima
13	PT Gozko Plantations
14	PT Dharma Satya Nusantara
15	PT Tunas Baru Lampung
16	PT Provident Agro

Sumber:www.idx.co.id

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu hingga dapat mewakili populasinya. <sup>48</sup>Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini ialah semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini terdiri dari 6 perusahaan dan memiliki 30 sampel.

**Tabel III.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan
1	PT. Tunas Baru Lampung
2	PT. PP London Sumatra
3	PT Austrindo Nusantara Jaya
4	PT. Sallim Ivomas Pratama
5	PT. Sumber Mas Agro Resource Tecknologi
6	PT. Dharma Satya Nusantara

Sumber :www.idx.co.id

---

<sup>48</sup>Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 98.



## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting karena digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta- fakta yang ada di lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian disini dilakukan dengan dua tahap, yaitu: studi kepustakaan dan teknik dokumentasi.

### 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karang ilmiah, tesis, dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis maupun elektronik.<sup>49</sup> Pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dalam penelitian ialah dengan menggunakan buku-buku yang ada diperpustakaan untuk mendukung penyajian teori dalam penelitian ini.

### 2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan apabila peneliti akan menggunakan data sekunder dalam penelitiannya. Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.<sup>50</sup> Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini didapatkan melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

---

<sup>49</sup>Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed methode* (Kuningan: Hidayatullah Quran Kuningan, 2019), hlm. 18.

<sup>50</sup>Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020). 55.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan metode yang digunakan untuk mengelolah hasil penelitian manfaatnya untuk memperoleh kesimpulan. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis yang dipakai untuk melihat hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan penelitian ini teknik analisis data yang digunakan:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif ini penyajian data dalam bentuk tabel maupun diagram, penentuan rata-rata (*mean*), modus, median, rentang serta kesimpulan baku.<sup>51</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model Regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu tidak adanya normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak biasa dan pengujian dapat dipercaya.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup>Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17.

<sup>52</sup>Rochmat Aldy Purnomo, *Op. Cit*, hlm. 107.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ialah sebuah uji yang dilaksanakan dengan target untuk membandingkan sebaran data pada suatu kelompok data ataupun variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.<sup>53</sup>

Data dikatakan baik dan layak apabila data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogrov Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini dilihat melalui signifikansinya yaitu sebagai berikut:

(a) Jika  $\text{sig} < 0,05$  kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.

(b) Jika  $\text{sig} > 0,05$  kesimpulannya data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna dan mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1).

c) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam

---

<sup>53</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 174.

penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji Durbin-Watson.

d) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu uji park, uji glejser, dan uji koefisien spearman's rho

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode koefisien korelasi spearman's rho yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problema heteroskedastisitas.<sup>54</sup>

3. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji parsial ialah uji utama yang biasa digunakan dalam analisis linear. Uji parsial ini bertujuan untuk melihat nilai signifikansi efek atau pengaruh yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat.

---

<sup>54</sup>Rochmat Aldy Purnomo, *Op. Cit*, hlm. 123-125.

Dalam aplikasinya, uji parsial biasa digunakan dengan beberapa tingkat kepercayaan yaitu  $\alpha = 5\%$  dan  $\alpha = 10\%$ .<sup>55</sup> Dalam penelitian ini tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah:

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak: jika nilai sig  $> 0,05$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima: jika nilai sig  $< 0,05$

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji F) merupakan analisis varian (*analysis of variance*). Secara teknis uji F digunakan untuk menguji hipotesis gabungan (*joint hypothesis*) bahwa semua koefisien regresi secara simultan bernilai nol. Dalam pengambilan keputusan, ada 2 cara dalam menyimpulkan hasil dari uji F. Cara pertama menggunakan interval keyakinan dan kedua, menggunakan taraf signifikan probabilitas.<sup>56</sup> Adapun Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,05.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak: jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima: jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

---

<sup>55</sup>Joko Ade Nursiyono dan Nadeak, *Setetes Ilmu Regresi Linear* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 129.

<sup>56</sup>Jihad Lukis Panjawa dan Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis untuk Sosial-Ekonomi* (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2021), hlm. 27.

c) Uji Koefisien Determinansi  $R^2$

Uji Koefisien Determinan  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) memiliki dampak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Besarnya koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi mendekati satu, maka sebaliknya. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* bukan *R square* dari regresi dikarenakan *R Square* bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan kedalam model, sedangkan *Adjusted R Square* dapat naik turun jika suatu variabel independen ditambahkan kedalam model.<sup>57</sup>

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>58</sup> Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dari persamaan diatas, maka diperoleh rumus matematika baru pada penelitian ini yaitu:

$$PFT = a + b_1MK + b_2UP + b_3PP + e$$

---

<sup>57</sup>Rahayu, *Dampak Piutang Macet Bagi Bank Desa* (Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2020), hlm. 41.

<sup>58</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi, 2014), hlm. 148.

**Keterangan:**

PFT = Profitabilitas

a = Konstanta perpotongan garis pada sumbu variabel

MK = Modal Kerja

UP = Ukuran Perusahaan

PP = Pertumbuhan Penjualan

$b_1$   $b_2$   $b_3$  = Koefisien regresi

e = eror

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah singkat PT Tunas Baru Lampung**

Didirikan pada tahun 1973 , PT Tunas Baru Lampung menjadi salah satu anggota dari sungai Budi Grup , salah satu perintis industry pertanian di Indonesia yang didirikan pada tahun 1947. TBLA berdiri karena keinginan mendukung pembangunan Negara dan memanfaatkan keunggulan kompetitif Indonesia di bidang pertanian. Saat ini, sungai budi group adalah salah satu pabrikan dan distributor produk konsumen berbasis pertanian terbesar di Indonesia.

PT Tunas Baru Lampung mulai beroperasi di Lampung pada awal tahun 1975, sejak itu kami telah berkembang menjadi salah satu produsen minyak goreng terbesar dan termurah. PT Tunas Baru Lampung Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 februari 2000.

##### **2. Sejarah singkat PP PP London Sumatra Indonesia**

Didirikan pada tanggal 18 Desember 1962 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1962. Kantor pusat LSIP terletak di Prudential Tower Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav 79, Setiabudi, Jakarta Selatan, sedangkan kantor cabang berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, Surabaya dan Samarinda. Induk usaha dari Lonsum adalah Salim Ivomas Pratama Tbk/SIMP, dimana SIMP memiliki 59,48% saham



yang ditempatkan dan disetor penuh Lonsum, sedangkan induk usaha terakhir dari Lonsum adalah First Pasific Company Limited, Hong Kong.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan LSIP bergerak dibidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan. Produk uatam Lonsum adalah minyak kelapa sawit dan karet, serta kakao, the dan benih dalam kuantitas yang lebih kecil. Di samping mengelola perkebunannya sendiri, LSIP juga mengembangkan perkebunan diatas tanah yang dimiliki petani kecil setempat(perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan “inti-plasma” yang dipilih pada saat LSIP melakukan ekspansi perkebunan.

Pada tanggal 7 juni 1996, LSIP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LSIP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 38.800.000 dengan nilai nominal Rp500,-per saham dengan harga penawaran Rp,-4.650,-per saham-saham tersebut di catatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Juli 1996.

### **3. Sejarah singkat PT Austrindo Nusantara Jaya**

Didirikan pada tanggal 16 April 1993 dengan nama PT Austrindo Teguh Jaya(AJT), dengan aktivitas dibidang agribisnis, jasa keuangan, layanan kesehatan dan energi terbarukan. PT Austrindo Nusantara Jaya merupakan perusahaan induk yang terlibat, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaannya, dalam produksi dan penjualan minyak sawit

mentah, inti sawit dan hasil pangan berkelanjutan lainnya serta energi terbarukan. Tahun 2012, sejalan dengan visi kami yang baru untuk menjadi perusahaan pangan berbasis kelas dunia, ANJ mulai berkonsentrasi pada minyak kelapa sawit seraya mengembangkan bisnis agribisnis baru yang bersumber dari hasil pangan lainnya. Tahun 2013, ANJ melakukan penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia atas 10% dari saham kami.

#### **4. Sejarah singkat PT Sallim Ivomas Pratama**

Didirikan pertama kali pada tanggal 12 Agustus 1992, dengan nama PT Ivomas Pratama, dan mulai beroperasi pada 1994. Awalnya, perusahaan ini hanya salah satu perusahaan kecil dari banyak bisnis agribisnis Sallim Group lainnya, dengan fokus mengelola bisnis sawit di khayangan, Riau.

Bisnis SIMP mulai berkembang ketika Salim hendak membangkitkan kembali bisnis agribisnisnya. Sebelumnya, pada tahun 1999, Sallim telah menyerahkan PT Sallim Sawitindo, PT Bhaskara Multi Permata, PT Minamas Gemilang dan PT Anugerah sumber makmur kepada BPPN untuk membayar hutang BLBI ke BCA pada 1998. Pada 14 Maret 2001, perusahaan dengan lahan 270.000.000 hektar dan 25 anak usaha ini dijual pada Guthrie Berhad, perusahaan yang kini dimiliki pemerintah Malaysia oleh BPPN dengan harga US\$ 368 juta.

## **5. Sejarah singkat PT SMART**

PT Sumber Mas Agro Resources Tecknologi (SMART), adalah anak perusahaan Golden Agri-Resoures (GAR), yang beroperasi dibawah merek Sinar Mas Agribusiness and Food di Indonesia. SMART didirikan pada tahun 1962 dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992. Besarnya skala produksi minyak kelapa sawit melahirkan tanggung jawab sosial perusahaan yang besar pula. 100% perkebunan memiliki serta menjalankan program sosial dan juga pembangunan masyarakat.

## **6. Sejarah singkat PT Dharma Satya Nusantara**

Didirikan pada tanggal 29 September 1980 dan memulai komersial pada bulan april 1985. Usaha ini berawal dari industri perkayuan terpadu (komersial tahun 1985), industri Agro, industri tanaman perkebunan (komersial tahun 2001) dan pengolahan kelapa sawit (komersial tahun 2002).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DSNG bergerak di bidang kehutanan, pertanian dan perkebunan, perikanan, peternakan, pengelolaan air, pembangkit tenaga listrik, produksi biogas, pengangkutan, pembangunan, jasa dan perdagangan. Saat ini kegiatan utama DSN dan anak usaha adalah bergerak di bidang industri dan penjualan produk kelapa sawit, industri dan penjualan produk kelapa sawit, dan dibidang agribisnis yang meliputi pengolahan dan perdagangan hasil pertanian lainnya

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari keuangan tahunan publikasi sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dalam hal ini akan memaparkan perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti.

### 1. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menjalankan operasinya sehingga mampu meningkatkan laba yang optimal. Sebaliknya, jika profitabilitas yang rendah menggambarkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menjalankan operasinya sehingga kurang mampu menghasilkan laba yang optimal.

**Tabel IV.1**  
**Profitabilitas (%)**  
**Tahun 2017-2021**

Nama perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
PT Tunas Baru Lampung	24	15	12	11	11
PT PP London Sumatra	8	4	3	4	9
PT Austrindo Nusantara Jaya	10	1	1	2	8
PT Sallim Ivomas Pratama	3	1	3	4	6
PT SMART	1	4	8	12	19
PT Dharma Satya Nusantara	18	11	4	7	10

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel di atas ROE yang paling tinggi terjadi pada perusahaan PT Tunas Baru Lampung pada tahun 2020 yaitu sebesar 24,

sedangkan ROE yang paling rendah terjadi pada perusahaan PT Austrindo Nusantara Jaya yaitu sebesar 1 pada tahun 2018,2019.

## 2. Modal Kerja

Perputaran modal kerja yang tinggi menyebabkan perusahaan semakin efisien dalam melaksanakan aktifitas operasionalnya. Oleh karena itu, perputaran modal kerja yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Jadi semakin modal kerja meningkat, maka semakin meningkat pula profitabilitas. Sebaliknya, semakin modal kerja menurun, maka semakin menurun pula profitabilitasnya.

**Tabel IV.2**  
**Modal kerja (Jutaan rupiah)**  
**Tahun 2017-2021**

Nama perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
PT Tunas Baru Lampung	505.915	2.902.691	2.524.391	2.642.154	3.095.016
PT PP London Sumatra	1.752.156	1.919.213	1.725.688	2.323.270	3.611.216
PT Austrindo Nusantara Jaya	25.193.948	37.403.319	35.396.671	39.868.115	29.450.355
PT Sallim Ivomas Pratama	101.831	802.489	2.048.036	1.020.978	367.327
PT SMART	2.698.230	4.150.105	801.863	4.253.117	7.009.082
PT Dharma Satya Nusantara	1.621.594	76.892	429.197	320.097	465.472

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa modal kerja yang paling tinggi yaitu pada tahun 2020 pada Perusahaan PT Austrindo Nusantara Jaya,

39.868.115 , sedangkan modal kerja yang terendah pada tahun 2018 pada perusahaan PT Dharma Satya Nusantara, sebesar 76.892.

### 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini diukur melalui total aktiva dikarenakan penilaian melalui total aktiva mampu mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan dan cenderung lebih stabil dari tahun ke tahun. Ukuran perusahaan yang semakin besar menunjukkan semakin besar profitabilitas yang dihasilkan. Sebaliknya, ukuran perusahaan yang semakin kecil menunjukkan semakin kecil profitabilitas yang dihasilkan.

**Tabel IV.3**  
**Ukuran Perusahaan (Jutaan rupiah)**  
**Tahun 2017-2021**

Nama perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
PT Tunas Baru Lampung	14.024.486	16.339.916	17.363.003	19.431.293	21.084.017
PT PP London Sumatra	9.744.381	10.037.294	10.225.322	10.922.788	11.851.182
PT Austrindo Nusantara Jaya	566.523.942	602.204.916	625.708.104	611.813.550	652.650.362
PT Sallim Ivomas Pratama	33.397.766	34.666.506	34.910.838	35.395.264	35.979.302
PT SMART	27.124.101	29.310.310	27.787.527	35.345.003	40.345.003
PT Dharma Satya Nusantara	8.336.065	11.738.892	11.620.821	14.151.383	13.712.160

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Ukuran Perusahaan yang paling tinggi yaitu pada perusahaan PT Austrindo Nusantara Jaya tahun 2021 yaitu sebesar 652.650.362, dan ukuran perusahaan yang paling rendah terjadi pada perusahaan PT Dharma Satya Nusantara yaitu sebesar 8.336.065.

#### 4. Pertumbuhan Penjualan

Berbagai simulasi yang terkait dengan perubahan *revenue* dilakukan. Dengan asumsi jika harga diturunkan, penjualan akan meningkat, jika penjualan meningkat, maka penjualan akan meningkat pula. Sebaliknya, jika harga dinaikkan, maka penjualan akan menurun maka laba juga akan menurun.

**Tabel IV.4**  
**Pertumbuhan Penjualan (Jutaan rupiah )**  
**Tahun 2017-2021**

Nama perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
PT Tunas Baru Lampung	890.956.820	852.514.192	844.703.411	1.077.792.417	5.108.960
PT PP London Sumatra	469.954.331	397.246.578	365.924.054	349.972.661	988.752
PT Austrindo Nusantara Jaya	16.045.284.683	15.008.338.720	12.883.826.040	11.708.690.926	102.692.733
PT Salim Ivomas Pratama	1.568.133.862	1.403.183.252	1.350.848.701	1.433.819.612	5.183.829
PT SMART	3.502.058.074	3.703.846.198	3.582.418.557	4.007.236.498	16.569.888
PT Dharma Satya Nusantara	512.112.292	471.020.589	568.906.595	664.155.116	425.577

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel diatas Pertumbuhan Penjualan yang paling tinggi terjadi pada perusahaan PT Austrindo Nusantara Jaya tahun 2017 yaitu sebesar 16.045.284.683, sedangkan Pertumbuhan Penjualan paling rendah terjadi pada perusahaan Dharma Satya Nusantara tahun 2021 yaitu sebesar 425.577.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif dengan mengelola data sekunder. Data yang diolah didapatkan dari laporan keuangan yang di publikan dari keenam perusahaan yang terdaftar di BEI, yang di akses dari situs resmi pada keenam perusahaan tersebut yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dari hasil publikasi laporan keuangan tersebut peneliti tersebut memilih sampel sebanyak 30 yang diperoleh dari laporan laba rugi dan neraca pada ke 6 perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di BEI. Berikut hasil uji statistic deskriptif.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	30	83.00	175.00	144.5333	19.83333
Ukuran Perusahaan	30	159.00	203.00	173.3667	14.04545
Penjualan	30	130.00	235.00	200.6667	26.46577
Profitabilitas	30	1.00	24.00	7.8000	5.82740
Valid N (listwise)	30				

*Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah)*

Berdasarkan Tabel IV.5 diatas dapat dilihat bahwa Modal kerja terendah terjadi pada PT Dharma Satya Nusantara pada tahun 2018 yaitu sebesar 76.892. PT Sallim Ivomas Pratama pada tahun 2017 yaitu sebesar 101.831. PT Dharma Satya Nusantara pada tahun 2020 yaitu sebesar 320.097. modal kerja tertinggi



terjadi pada PT Austrindo Nusantara Jaya pada tahun 2020 yaitu tingkat modal kerja sebesar 39.868.115. Pada tahun 2018 yaitu tingkat modal kerja sebesar 37.403.319. Pada tahun 2019 yaitu tingkat modal kerja sebesar 35.396.671.

Ukuran perusahaan terendah terjadi pada PT Dharma Satya Nusantara pada tahun 2017 yaitu sebesar 8.336.065. PT PP London Sumatra pada tahun 2017 yaitu sebesar 9.744.381. PT PP London Sumatra pada tahun 2018 yaitu sebesar 10.037.294. Ukuran perusahaan tertinggi pada perusahaan PT Austrindo Nusantara Jaya pada tahun 2021 yaitu sebesar 652.650.362. pada tahun 2019 yaitu sebesar 625.708.104. pada tahun 2020 yaitu sebesar 611.813.550.

Pertumbuhan penjualan terendah terjadi pada PT Dharma Satya Nusantara pada tahun 2021 yaitu sebesar 425.577. PT PP London Sumatra pada tahun 2021 yaitu sebesar 988.752. PT Tunas Baru Lampung pada tahun 2021 yaitu tingkat pertumbuhan penjualan sebesar 5.108.960. Pertumbuhan penjualan tertinggi terjadi pada PT Austrindo Nusantara Jaya pada tahun 2017 yaitu sebesar 16.045.284.683. Pada tahun 2018 yaitu sebesar 15.008338.720. Pada tahun 2019 yaitu sebesar 12.883.826.040.

profitabilitas terendah terjadi pada Perusahaan PT Austrindo Nusantara Jaya pada tahun 2018 yaitu tingkat profitabilitasnya sebesar 1% , PT Sallim Ivomas Pratama pada tahun 2018 yaitu sebesar 1%, PT SMART pada tahun 2017 yaitu sebesar 1%. Profitabilitas tertinggi tertinggi terjadi pada PT Tunas Baru Lampung pada tahun 2017 yaitu sebesar 24%, PT SMART pada tahun 2021 yaitu sebesar 19%, PT DSN pada tahun 2017 yaitu sebesar 18%

Berdasarkan tabel diatas nilai standar deviasi modal kerja sebesar 19.83333, dan nilai mean modal kerja sebesar 144.53333. Dapat disimpulkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari pada mean, hal ini menunjukkan nilai rata-rata dapat merepresentasikan dengan baik dari keseluruhan data. Karena semakin kecil nilai standar deviasi dari mean maka semakin akurat data yang digunakan.

Berdasarkan tabel diatas nilai standar deviasi ukuran perusahaan sebesar 14.04545, dan nilai mean ukuran perusahaan sebesar 173.3667. Dapat disimpulkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari pada mean, hal ini menunjukkan nilai rata-rata dapat merepresentasikan dengan baik dari keseluruhan data. Karena semakin kecil nilai standar deviasi dari mean maka semakin akurat data yang digunakan.

Berdasarkan tabel diatas nilai standar deviasi pertumbuhan penjualan sebesar 26.46577, dan nilai mean pertumbuhan penjualan sebesar 200.6667. Dapat disimpulkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari pada mean, hal ini menunjukkan nilai rata-rata dapat merepresentasikan dengan baik dari keseluruhan data. Karena semakin kecil nilai standar deviasi dari mean maka semakin akurat data yang digunakan.

Berdasarkan tabel diatas nilai standar deviasi profitabilitas sebesar 7.8000, dan nilai mean profitabilitas sebesar 5.82740. Dapat disimpulkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari pada mean, hal ini menunjukkan nilai rata-rata dapat merepresentasikan dengan baik dari keseluruhan data. Karena semakin kecil nilai standar deviasi dari mean maka semakin akurat data yang digunakan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*, yaitu dengan membaca nilai sig (signifikansi), dimana apabila nilai sig yang dilihat dari *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.37393483
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.108
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah)*

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi (*Asymp Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,139. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,139 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan data memenuhi syarat untuk uji parametrik.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Suatu regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,1$ . Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.530	13.334		2.440	.022		
	Modal Kerja	.051	.070	.173	.725	.475	.572	1.748
	Ukuran Perusahaan	-.140	.109	-.339	-1.284	.210	.471	2.125
	Penjualan	-.039	.046	-.175	-.842	.407	.756	1.323

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat dilihat hasil Uji Multikolinearitas bahwa nilai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) Modal kerja sebesar 1,748 Ukuran Perusahaan sebesar 2,125 dan Pertumbuhan penjualan sebesar 1,323. Nilai VIF  $< 10$  dan nilai *Tolerance* modal kerja 0,572, ukuran perusahaan 0,471 dan pertumbuhan penjualan sebesar 0,756. Nilai *Tolerance*  $> 0,1$ . Berdasarkan dari penilaian tabel di atas menunjukkan bahwa variabel modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak terjadi multikolinearitas terhadap profitabilitas.

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi auto korelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (DW).

Pengambilan keputusan uji DW sebagai berikut:

- 1) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka DW diantara -2 dan +2 tidak ada auto korelasi.
- 3) Angka DW diatas +2 ada autokorelasi negatif.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.387 <sup>a</sup>	.150	.051	5.67551	.663

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

e

rdasarkan hasil pengolahan data diatas diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 0,663 sehingga nilai DW berada di antara -2 sampai +2 dapat disimpulkan berarti tidak terjadi autokorelasi.

### d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual semua pengamatan pada model regresi.

Persyaratan yang harus dipenuhi pada model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk melihat adanya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan metode korelasi *spearman's rho* yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi  $> 0,05$ ,

maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.530	13.334		2.440	.022
	Modal Kerja	.051	.070	.173	.725	.475
	Ukuran Perusahaan	-.140	.109	-.339	-1.284	.210
	Penjualan	-.039	.046	-.175	-.842	.407

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel IV.8 di atas bahwa nilai korelasi ke dua variabel independen dengan *Unstandardized Residual* memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05, yaitu modal kerja dengan sig 0,475 > 0,05, ukuran perusahaan dengan sig 0,210 > 0,05 dan pertumbuhan penjualan dengan sig 0,407 > 0,05. Karena nilai variabel independen lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan pengambilan keputusan glejser maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3. Uji regresi linier berganda

Uji regresi linier berganda adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil uji linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.530	13.334		2.440	.022
	Modal Kerja	.051	.070	.173	.725	.475
	Ukuran Perusahaan	-.140	.109	-.339	-1.284	.210
	Penjualan	-.039	.046	-.175	-.842	.407

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel IV.9 di atas menggambarkan persamaan regresi untuk

mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$PFT = a + b_1MK + b_2 UP + b_3 PP + e$$

$$PFT = 32.530 + 0,051 MK - 0,140UP - 0,039 PP + 13.334$$

Keterangan:

PFT = Profitabilitas

a = Konstanta perpotongan garis pada sumbu variabel

MK = Modal Kerja

UP = Ukuran Perusahaan

PP =Pertumbuhan Penjualan

$b_1 b_2$  = Koefisien regresi

e = eror

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat diketahui besarnya pengaruh variabel dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- a. Nilai Konstan ( $a = 32,530$ ) menunjukkan bahwa jika modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan nilainya 0, maka nilai profitabilitas adalah sebesar 32,530.

- b. Koefisien regresi modal kerja sebesar 0,051 artinya jika modal kerja mengalami kenaikan, dengan asumsi variabel independen tetap, maka profitabilitas meningkat sebesar 0,140.
- c. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,140 artinya jika ukuran perusahaan mengalami penurunan dengan asumsi variabel independen lain tetap, maka profitabilitas menurun sebesar 0,039 .
- d. Koefisien regresi pertumbuhan penjualan sebesar 0,039 dari nilai konstanta.
- e. Nilai eror pada penelitian adalah 13,334, artinya bahwa variasi di dalam y (profitabilitas) tidak dijelaskan oleh variabel  $x_1$  dan  $x_2$   $x_3$  sebesar Rp 13,334.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri) signifikan mempengaruhi variabel terikat. Adapun hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.530	13.334		2.440	.022
	Modal Kerja	.051	.070	.173	.725	.475
	Ukuran Perusahaan	-.140	.109	-.339	-1.284	.210
	Penjualan	-.039	.046	-.175	-.842	.407

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel IV.10 hasil uji parsial di atas dapat diketahui bahwa Modal kerja menunjukkan taraf signifikansi  $0,475 > 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan



antara modal kerja terhadap profitabilitas di Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI.

Ukuran perusahaan menunjukkan taraf signifikansi  $0,210 > 0,05$  maka  $H_2$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas di Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI

Pertumbuhan penjualan menunjukkan taraf signifikansi  $0,407 > 0,05$ , maka  $H_3$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap profitabilitas di Perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di BEI.

#### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan, yang dimana dalam penelitian ini mencari pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak signifikan)
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (signifikan)

**Tabel IV.11****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	147.304	3	49.101	1.524	.232 <sup>b</sup>
	Residual	837.496	26	32.211		
	Total	984.800	29			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Penjualan, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel IV.11 bahwa modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan menunjukkan taraf signifikansi  $0,232 > 0,05$  maka H4 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di BEI.

**c. Uji Koefisien Determinasi  $R^2$**

Uji determinasi  $R^2$  ini menunjukkan seberapa besar persentasi variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai  $R^2$ , maka ketepatannya dikatakan semakin baik, bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap terhadap variabel dependen. Hasil uji determinasi  $R^2$  dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 <sup>a</sup>	.150	.051	5.67551

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel IV.12 di atas nilai R sebesar 0,387, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi hubungan kuat antara modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas, sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi *Adjusted R Square* R sebesar 0,051, tetapi untuk jumlah variabel independen dua atau lebih dari dua maka menggunakan *R Square* sebesar 0,150 atau 15 %, maksud nilai ini adalah bahwa 15% sumbangan variabel independen yaitu modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel dependen yaitu laba profitabilitas, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 15% variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 85% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian berjudul pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia pengamatan dimulai dari tahun 2017 sampai 2021. Setelah melakukan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

1. Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas

Modal kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan perusahaan mengalami perputaran modal kerja yang lambat dan penggunaannya kurang efektif, terlihat dari adanya fluktuasi hasil penjualan selama periode penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pemanfaatan modal kerja dan kurang efektifnya sebuah perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Perusahaan dianggap kurang mampu untuk mengelola aktiva lancar perusahaan dan tidak terbukti mempengaruhi profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dessy Puspita Sari S dan 88 Riandani Rezki Prana menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh modal kerja. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata modal kerja terbilang kecil dan tidak stabil sehingga modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan perusahaan juga memiliki nilai total aktiva yang cukup besar sehingga manajemen perusahaan mampu meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan. Pengaruh yang tidak signifikan ini diakibatkan oleh semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut

membutuhkan biaya yang besar untuk biaya operasionalnya. Perusahaan yang besar belum tentu bisa memperoleh profitabilitas yang besar begitu juga sebaliknya perusahaan kecil belum tentu memperoleh profitabilitas yang kecil. Hasil penelitian ini sesuai dengan ukuran perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki nilai total aktiva yang cukup besar sehingga manajemen perusahaan mampu meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri et al (2015), menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### 3. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas

Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan koefisien regresi pertumbuhan penjualan yang negatif menunjukkan bahwa semakin meningkat pertumbuhan penjualan maka profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan menurun. Pengaruh yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Pertumbuhan penjualan mengukur bagaimana kinerja perusahaan tahun sebelumnya dan untuk memprediksi penjualan pada tahun berikutnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatiha (2015), Ibrahim (2015), Harapan (2016), dan Irna Rahmawati (2018). Dalam penelitian-penelitian tersebut, juga ditemukan bahwa variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap variabel profitabilitas. Tingkat pertumbuhan penjualan bukanlah menjadi faktor yang utama untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

4. Pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di BEI. Berdasarkan uji F atas variabel independen (modal kerja ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan) diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh X1 X2 dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,232 > 0,05$  dan nilai F hitung  $1,524 < 2,975$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak berarti tidak terdapat pengaruh X1 X2 Dan X3 secara simultan terhadap Y.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai dengan panduan yang diberikan UIN SYAHADA Padangsidempuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu hanya berfokus pada variabel modal kerja, ukuran perusahaan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas, sementara masih banyak variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
2. Periode dalam penelitian ini memiliki sampel berupa data per tahun laporan keuangan Perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di BEI yaitu periode 2017-2021 yang menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel.

3. Keterbatasan materi seperti buku-buku referensi yang diperlukan peneliti untuk penulisan skripsi sehingga menyebabkan kendala bagi peneliti untuk melengkapi teori-teori yang diperlukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang berjudul Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi Modal kerja sebesar  $0,475 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di BEI.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi ukuran perusahaan sebesar  $0,210 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di BEI.
3. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan taraf signifikansi pertumbuhan penjualan sebesar  $0,407 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di BEI



4. Modal kerja, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,524 < 2,975$  maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Modal kerja, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

## **B. Saran-Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan lebih teliti dalam mengelola modal kerja, ukuran perusahaan serta pertumbuhan penjualan untuk dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

3. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran melalui sosial media atau website demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dailibas Nurazhari, "Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih." Dalam Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi Volume, 4, No. 2, 2018.
- Tujualam, Skripsi: "Pengaruh Penjualan dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Investment (ROI) Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2015" (Padang Sidempuan: IAIN Padang Sidempuan, 2017).
- Veronica reimeinda, dkk, Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia, *jurnal: berkala ilmiah efisiens 16 nomor 03 tahun 2016*
- Nindy Yufila Sari, "Pengaruh Modal Kerja , Leverage, Likuiditas, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang Dan Konsumsi," *Jurnal :Ilmu Managemen 7, no. 3 (n.d.)*.
- Hendrayanti silvia, dkk. " konsep dasar manajemen keuangan" (pekalongan, jawa tengah: penerbit NEM), 2022.
- Nagian Toni, dkk. "Praktik Perataan Laba (*Income Smooting*) Perusahaan: Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Kebijakan Deviden Bagi Perusahaan" (Indramayu, Jawa Barat: Penerbit ADAB).
- Ivan Gumilar Sambas Putra, dkk, "Analisis Laporan Keuangan" (Wonocolo, Surabaya: Cipta Media Nusantara), 2021.
- Erna Atiwi Jaya Esti, dkk. "Managemen Keuangan (Konsep Dan Implementasi)" (Bandung, Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia), 2022.
- Aditya Achmad Fathony dan Eka Mahardika, Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROI) Studi Kasus Pada PT. PLN PerseroAPJ Majalaya Periode 2010-2016, *Dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume 09, No. 2, 2018*
- Veronika Reimeninda, dkk, Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia, *Dalam Jurnal Ilmiah Efisiensi, Volume 16, No. 3, 2016*
- Nani Mulyani dan Erick Agustinus, Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas, *Dalam Jurnal Arastirma, Vol 02, No. 1 2022.*

Aghnitama Rivan Dwi, dkk, Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor 33 Di Bei, *Dalam Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol 18, No. 2, 2021

Umi Amanatul Khasanah, Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Plastik Dan Kemasan, *Dalam Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Volume 10, No. 04, 2021.

Anggar Sari Lovi, Tony Seno Aji, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverages, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI ), *Dalam Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 06, No. 2, 2018

Fithri Suciati, dkk. "Pengantar Akuntansi" (Padang, Sumatra Barat: PT. Global eksekutif teknologi) 2022 .

Agus Zainul Arifin, *Managemen Keuangan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, n.d.) .

David Yanto Daniel, "Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas." volume 2, no. 1 (April 1, 2020):.

Abdul Nasser Hasibuan, 2009. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Ekonomi Makro terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007, Tesis, (Universitas Sumatra Utara dipublikasikan, Herawati Hardelin, 2005. Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap income semothing, (Solo: Jurnal SNA-8, 2005).

Andini rita dkk. *Pengaruh GCG Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating*, (Media Sains Indonesia, 2021).

Aghnitama Rivan Dwi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor 33 Di BEI". Volume 18 No. 02 (Oktober 2021)

Elan Kurniawan, Dio Satria BS." Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Otomotif Pada Masa Pandemi Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi" Dalam Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol.3 No. 2, 2021

Sya'dah purnama putri. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT Gudang Garam Tbk" , *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol. 2 no.2:2020.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)

- Indriawati Dini, "Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA)", (Skripsi: Universitas Computer Indonesia, 2018).
- Ningsih Annisa Surya Dan Yulia Tri Kusumawati." Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2017", *Jurnal Borneo Student Research*. Vol. 1 no. 2: 2020.
- Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis laporan keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017)
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Cempaka putih, publishing servise, 2015)
- Toni nagian dan leni anggara. *Analisis Partial Least Square*, (Merdeka Kreasi Group:2021).
- Al-Qurandan terjemahannya Departement Agama (Bandung: Cordoba, 2019).
- Arifin sitio, *koperasi : Teori Dan Praktik*, ( Indonesia : Erlangga ) .
- Mitha Crhristina Ginting, "Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas," *Jurnal Managemen*, VoL. 4 No 2, 2018.
- Aldila septiana M.Pd, *analisis laporan keuangan* ,( jawa timur, duta media).
- Hotman Tohir Pohan," Analisis pengaruh pengetahuan, Struktur modal terhadap saham syariah dalam perspektif islam dengan pendekatan Cerculer Causation di Bursa Efek Indonesia" 15(April 2015).
- Kementrian Agama Republik Indonesia Al-Quran dan terjemahannya (Banten:CV, Alfatih Berkah Cipta, 2012).
- Abdul Wahid, Nashr Akbar, "*Tafsir Kontemporer*"(Depok: Gema Insani,2020).
- Rahma Ayumi, Dkk. "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham". *Jurnal Arastirma*, Vol. 2 No. 1 :2022.
- Dewianawati Ana. *Faktor-Faktor Nilai Penentu Perusahaan Tranfortasi*. ( Tangerang: Pascal Books, 2022).
- Asnawati, dan Herning Indriastuti. "Analisis Inovasi Produk Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran" (Kota Malang: Cv Literasi Nusantara Abadi) 2022 .

Wulan Novialita. “Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasioanal Terhadap Laba Bersih (Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018)” (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN, 2020).

Departemen Agama RI, Mushaf An-nur Al-Quranil Karim (Jakarta Timur: maktabah Al-fatih, 2015).

Ahmad bin Musthafa al-farran, “ menyelami kedalaman kandungan Al-quran”, (Jakarta Timur: Almahira, 2008).

Sugiono, metode penelitian bisnis (Bandung:Alfabeta, 2012),

Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021).

Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed methode* (Kuningan: Hidayatullah Quran Kuningan, 2019).

Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020). 55.

Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017).

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).

Joko Ade Nursiyono dan Nadeak, *Setetes Ilmu Regresi Linear* (Malang: Media Nusa Creative, 2016).

Jihad Lukis Panjawa dan Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis untuk Sosial-Ekonomi* (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2021).

Rahayu, *Dampak Piutang Macet Bagi Bank Desa* (Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2020).

Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi, 2014).

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama Lengkap : Sania Safitri Pohan
2. Tempat/Tanggal Lahir : Benteng Huraba/22 Januari 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 5 dari 5 Bersaudara
6. Alamat : Benteng Huraba, Kec. Batang Angkola, Kab. Tapsel
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 081376151475
9. Email : [saniasafitri7@gmail.com](mailto:saniasafitri7@gmail.com)

### **II. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 100950 Pintu Padang (2006-2012)
2. MTsN Batang Angkola (2012-2015)
3. MA Baharruddin (2015-2018)
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (2018-2022)

### **III. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Nama Ayah : Abdul Haris Pohan
2. Pekerjaan Ayah : Petani
3. Nama Ibu : Masnita Daulay
4. Pekerjaan Ibu : Petani
10. Alamat : Benteng Huraba, Kec. Batang Angkola, Kab. Tapsel

### **IV. PRESTASI AKADEMIK**

- IPK : 3.45
- Judul Skripsi : “Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas yang terdaftar di Perusahaan Sub Sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesian ( BEI).”

### **V. MOTTO HIDUP**

“Sejauh Apapun Melangkah, Ingat Tujuan Kita”

**LAMPIRAN****TABEL ROE, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan pada Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017 – 2021**

No	Tahun	Nama Perusahaan	ROE %	Modal Kerja	Ukuran Perusahaan	Pertumbuhan Penjualan
1	2017	PT. TBLA	24	505.915	14.024.486	890.956.820
2	2018		15	2.902.691	16.339.916	852.514.192
3	2019		12	2.524.391	17.363.003	844.703.411
4	2020		11	2.642.154	19.431.293	1.077.792.417
5	2021		11	3.095.016	21.084.017	5.108.960
1	2017	PT. PP LS	8	1.752.156	9.744.381	469.954.331
2	2018		4	1.919.213	10.037.294	397.246.578
3	2019		3	1.725.688	10.225.322	365.924.054
4	2020		4	2.323.270	10.922.788	349.972.661
5	2021		9	3.611.216	11.851.182	988.752
1	2017	PT. ANJ	10	25.193.948	566.523.942	16.045.284.683
2	2018		1	37.403.319	602.204.916	15.008.338.720
3	2019		1	35.396.671	625.708.104	12.883.826.040
4	2020		2	39.868.115	611.813.550	11.708.690.926
5	2021		8	29.450.355	652.650.362	102.692.733
1	2017	PT. SIP	3	101.831	33.397.766	1.568.133.862
2	2018		1	802.489	34.666.506	1.403.183.252
3	2019		3	2.048.036	34.910.838	1.350.848.701
4	2020		4	1.020.978	35.395.264	1.433.819.612
5	2021		6	9.159.909	35.979.302	14.474.700
1	2017	PT. SMART	1	2.698.230	27.124.101	3.502.058.074
2	2018		4	4.150,105	29.310.310	3.703.846.198
3	2019		8	801.863	27.787.527	3.582.418.557
4	2020		12	4.253.117	35.345.003	4.007.236.498
5	2021		19	7.009.082	40.345.003	16.569.888
1	2017	PT DSN	18	1.621.594	8.336.065	512.112.292
2	2018		11	76.892	11.738.892	471.020.589
3	2019		4	429.197	11.620.821	568.906.595
4	2020		7	320.097	14.151.383	664.155.116
5	2021		10	465.472	13.712.160	425.577

**Tabel Daftar Perusahaan Subsektor Pertanian yang Terdaftar di BEI****Periode 2017-2021**

No	Nama Perusahaan
1	PT Astro Agro Lestari, Tbk
2	PT Bisi Internasional, Tbk
3	PT BW Plantions, Tbk
4	PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
5	PT Inti Agri Resources, Tbk
6	PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk
7	PT Sampoerna Agro, Tbk
8	PT Sallim Ivomas Pratama, Tbk
9	PT Austrindo Nusantara Jaya, Tbk
10	PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk
11	PT Bumi Teknokultura, Tbk
12	PT Central Proteina Prima, Tbk
13	PT Gozko Plantations, Tbk
14	PT Dharma Satya Nusantara, Tbk
15	PT Tunas Baru Lampung, Tbk
16	PT Provident Agro, Tbk

**Tabel Daftar Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan
1	PT. Tunas Baru Lampung tbk
2	PT. PP London Sumatra tbk
3	PT Austrindo Nusantara Jaya, Tbk
4	PT. Sallim Ivomas Pratama Tbk
5	PT. Sumber Mas Agro Resource Tecknologi Tbk
6	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk

**Tabel Profitabilitas (Rp)  
Tahun 2017-2021**

Nama perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
PT TBL	24	15	12	11	11
PT PP LS	8	4	3	4	9
PT ANJ	10	1	1	2	8
PT SIP	3	1	3	4	6
PT SMART	1	4	8	12	19
PT DSN	18	11	4	7	10



**Tabel Modal kerja (Rp)  
Tahun 2017-2021**

Nama perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
PT TBL	14.024.486	16.339.916	17.363.003	19.431.293	21.084.017
PT PP LS	9.744.381	10.037.294	10.225.322	10.922.788	11.851.182
PT ANJ	566.523.942	602.204.916	625.708.104	611.813.550	652.650.362
PT SIP	33.397.766	34.666.506	34.910.838	35.395.264	35.979.302
PT SMART	27.124.101	29.310.310	27.787.527	35.345.003	40.345.003
PT DSN	8.336.065	11.738.892	11.620.821	14.151.383	13.712.160

Nama perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
PT TBL	505.915	2.902.691	2.524.391	2.642.154	3.095.016
PT PP LS	1.752.156	1.919.213	1.725.688	2.323.270	3.611.216
PT ANJ	25.193.948	37.403.319	35.396.671	39.868.115	29.450.355
PT SIP	101.831	802.489	2.048.036	1.020.978	367.327
PT SMART	2.698.230	4.150.105	801.863	4.253.117	7.009.082
PT DSN	1.621.594	76.892	429.197	320.097	465.472

**Tabel Ukuran Perusahaan (Rp)**

**Tahun 2017-2021**

**Tabel Pertumbuhan Penjualan (Rp)**

**Tahun 2017-2021**

Nama perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
PT TBL	890.956.820	852.514.192	844.703.411	1.077.792.417	5.108.960
PT PP LS	469.954.331	397.246.578	365.924.054	349.972.661	988.752
PT ANJ	16.045.284.683	15.008.338.720	12.883.826.040	11.708.690.926	102.692.733
PT SIP	1.568.133.862	1.403.183.252	1.350.848.701	1.433.819.612	5.183.829
PT SMART	3.502.058.074	3.703.846.198	3.582.418.557	4.007.236.498	16.569.888
PT DSN	512.112.292	471.020.589	568.906.595	664.155.116	425.577

### Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	30	83.00	175.00	144.5333	19.83333
Ukuran Perusahaan	30	159.00	203.00	173.3667	14.04545
Penjualan	30	130.00	235.00	200.6667	26.46577
Profitabilitas	30	1.00	24.00	7.8000	5.82740
Valid N (listwise)	30				

### Tabel Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.37393483
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.108
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Tabel Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.530	13.334		2.440	.022		
	Modal Kerja	.051	.070	.173	.725	.475	.572	1.748
	Ukuran Perusahaan	-.140	.109	-.339	-1.284	.210	.471	2.125
	Penjualan	-.039	.046	-.175	-.842	.407	.756	1.323

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Tabel Uji Regresi Linier Berganda**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.387 <sup>a</sup>	.150	.051	5.67551	.663

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

**Tabel Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.530	13.334		2.440	.022
	Modal Kerja	.051	.070	.173	.725	.475
	Ukuran Perusahaan	-.140	.109	-.339	-1.284	.210
	Penjualan	-.039	.046	-.175	-.842	.407

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Tabel uji regresi linear berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Unstandardized Coefficients	
B	Std. Error
32.530	13.334
.051	.070
-.140	.109
-.039	.046

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Tabel Uji parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.530	13.334		2.440	.022
	Modal Kerja	.051	.070	.173	.725	.475
	Ukuran Perusahaan	-.140	.109	-.339	-1.284	.210
	Penjualan	-.039	.046	-.175	-.842	.407

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Tabel Uji simultan (Uji f)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	147.304	3	49.101	1.524	.232 <sup>b</sup>
	Residual	837.496	26	32.211		
	Total	984.800	29			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Penjualan, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan

### Tabel Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 <sup>a</sup>	.150	.051	5.67551

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Profitabilitas